

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi di era globalisasi yang semakin berkembang telah mendorong persaingan yang semakin ketat dan membuat perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan dalam negeri, perusahaan asing, dan produk asing yang masuk ke dalam pasar dalam negeri (Setyawan, Topowijono, dan Nuzula, 2016).

Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi menyebabkan aspek keuangan perusahaan menjadi sangat penting dengan tujuan membangun dan menjamin kehidupan perusahaan. Sehingga dalam melakukan kegiatan ekonomi bertujuan untuk memaksimalkan laba, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan mengembangkan usahanya dapat tercapai. Sumber pendanaan atau permodalan perusahaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber dana perusahaan internal dan sumber dana perusahaan eksternal. Sumber dana internal diperoleh dari hasil kegiatan operasi perusahaan, yang terdiri dari laba ditahan dan depresiasi. Sedangkan sumber dana eksternal diperoleh dari luar perusahaan, yaitu modal sendiri dan utang (pinjaman). Ketersediaan sumber modal sangat penting sifatnya dan merupakan kebutuhan wajib

perusahaan. Pemilihan sumber modal yang akan digunakan perusahaan harus ditentukan dengan teliti dan hati-hati (Hamidah dan Iswara, 2016).

Struktur modal merupakan masalah perusahaan karena dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan manajer keuangan untuk menciptakan struktur modal optimal yang dapat menyeimbangkan penggunaan utang dengan modal sendiri. Menurut Brigham dan Houston (2014: 171), struktur modal yang optimal merupakan struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan, dan struktur ini pada umumnya meminta rasio hutang yang lebih rendah daripada rasio yang memaksimalkan EPS yang diharapkan.

Besar kecilnya angka rasio struktur modal menunjukkan banyak sedikitnya jumlah pinjaman jangka panjang daripada modal sendiri yang diinvestasikan pada aktiva tetap yang digunakan untuk memperoleh laba operasi. Semakin besar angka rasio struktur modal berarti semakin banyak jumlah pinjaman jangka panjang, sehingga semakin banyak bagian dari laba operasi yang digunakan untuk membayar beban bunga tetap, dan semakin banyak aliran kas yang digunakan untuk membayar angsuran pinjaman, akibatnya semakin sedikit jumlah laba bersih sesudah pajak yang akan diterima oleh perusahaan (Armelia, 2016).

Dunia usaha sangat tergantung pada masalah pendanaan. Dunia usaha mengalami kemunduran yang diakibatkan oleh banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang mengalami kesulitan keuangan sebagai akibat adanya kemacetan kredit pada dunia usaha tanpa memperhitungkan batas maksimum

pemberian kredit dimasa lalu oleh perbankan dan masalah kelayakan kredit yang disetujui. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka manajer keuangan perusahaan harus lebih berhati-hati dalam menentukan struktur modal yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan dalam dunia bisnis saat ini. Tujuan semua perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dan meminimalisir biaya modal perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan. (Hamidah dan Iswara, 2016).

Menurut Brigham dan Houston (2014: 188) mengatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Hal tersebut harus didukung dengan modal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan agar dapat meningkatkan penjualan perusahaan. Perusahaan yang berkembang pesat kemungkinan akan memilih untuk menggunakan dana eksternal (hutang) sebagai pemenuhan modalnya dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhan penjualannya rendah.

*Growth opportunity* merupakan kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat dan pilihan pertumbuhan yang tinggi akan memiliki lebih banyak kapasitas ekspansi proyek, lini produk baru, akuisisi perusahaan lain, pemeliharaan dan penggantian aset yang ada. Semakin besar

*growth opportunity* akan memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan struktur modal perusahaan (Setyawan, Topowijono, dan Nuzula, 2016).

Mempergunakan *leverage* operasi diharapkan perubahan penjualan akan mengakibatkan perubahan laba sebelum bunga dan pajak yang lebih besar. Efek multiplier biaya operasi tetap terhadap laba sebelum bunga dan pajak (*earnings before interest and taxes* / EBIT) disebut dengan tingkat leverage operasi (*degree of operating leverage* / DOL) (Nurmadi, 2013).

Rasio Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Semakin besar rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut membayar kewajiban dan begitu juga sebaliknya. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Hal ini disebabkan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi mempunyai dana *internal* yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana *internal* terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal menggunakan hutang. Salah satu *proxy* dari rasio likuiditas adalah *Current Ratio*, dimana rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar (*curent asset*) dengan utang lancar (*current liability*) (Anita dan Gio Asona Sembiring, 2016).

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung menggunakan hutang yang relatif rendah hal ini dikarenakan pembiayaan sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan telah terpenuhi dari laba

ditahan yang dimilikinya, sehingga profitabilitas menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan struktur modal perusahaan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset* (ROA) (Chasanah dan Budhi Satrio 2017).

Mengingat masalah pendanaan merupakan masalah yang sangat penting dan menentukan bertahan atau tidaknya suatu perusahaan, serta beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, maka penulis melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, khususnya pengaruh *Growth Opportunity*, *Operating Lverage*, *Liquidity* dan *Profitability* pada struktur modal perusahaan Jasa kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berjudul “ **PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY*, *OPERATING LAVERAGE*, *LIQUIDITY* DAN *PROFITABILITY* TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN**” (Studi kasus pada perusahaan Jasa kontruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017).

## **B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan hal tersebut maka pengembangan penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh *Growth Opportunity*, *Operating Lverage*, *Liquidity* dan *Profitability* terhadap Struktur Modal pada perusahaan Jasa, sehingga penelitian ini muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)?
2. Apakah *Operating Lverage* berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)?
3. Apakah *Liquidity* berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)?
4. Apakah *Profitability* berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)?
5. Apakah *Growth Opportunity*, *Operating Lverage*, *Liquidity* dan *Profitability* secara bersamaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas maka dapat menjelaskan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).

2. Untuk menguji pengaruh *Operating Lverage* terhadap Struktur Modal perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).
3. Untuk menguji pengaruh *Liquidity* terhadap Struktur Modal perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).
4. Untuk menguji pengaruh *Profitability* terhadap Struktur Modal perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).
5. Untuk menguji pengaruh *Growth Opportunity*, *Operating Leverage*, *Liquidity*, dan *Profitability* secara bersama-sama terhadap Struktur Modal perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang dilihat dari sisi pengembangan akademik. Manfaat praktis adalah manfaat yang dilihat dari kepentingan praktis.

##### **1. Manfaat teoritis:**

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan perbandingan maupun literatur dan referensi kepada peneliti selanjutnya yang

menguji *Growth Opportunity*, *Operating Lverage*, *Liquidity* dan *Profitability* terhadap Struktur Modal.

- b. Penelitian ini memberikan tambahan pengembangan ilmu kepada pembaca mengenai pengaruh *Growth Opportunity*, *Operating Lverage*, *Liquidity* dan *Profitability* terhadap Struktur Modal.

## 2. Manfaat praktis:

- a. Bagi penulis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk memperdalam pengetahuan tentang *Growth Opportunity*, *Operating Lverage*, *Liquidity*, dan *Profitability* serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh oleh penulis selama mengikuti kuliah di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- b. Bagi perusahaan Jasa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagi pihak manajemen perusahaan atas faktor-faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan atas struktur modal suatu perusahaan.

## E. Sistematika Penulisan Skripsi

Pembahasan dalam skripsi ini akan disajikan dalam 5 ( lima ) bab yang berurutan sebagai berikut :



## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah tentang pengaruh variabel *Growth Opportunity*, *Operating Lverage*, *Liquidity* dan *Profitability* terhadap struktur modal, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian antara lain tentang struktur modal, teori struktur modal, penjelasan dan masing-masing variabel *Growth Opportunity*, *Operating Lverage*, *Liquidity* dan *Profitability* yang berpengaruh terhadap struktur modal, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian mengenai variable penelitian yaitu struktur modal sebagai variabel dependennya dan *Growth Opportunity*, *Operating Lverage*, *Liquidity* dan *Profitability* sebagai variabel independennya, penggunaan populasi dan sampel, jenis dan sumber data serta metode analisis penelitian yang digunakan.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mendeskripsikan obyek penelitian yaitu perusahaan jasa serta membahas masalah dan hasil dari pengaruh *Growth*

*Opportunity, Operating Laverage, Liquidity dan Profitability* terhadap struktur modal.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi tindakan yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk kemajuan yang lebih lanjut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**